

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan bab IV, kesimpulan yang diperoleh pada penelitian adalah penerapan metode pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII-B SMP Swasta Primbana Medan dengan membagi setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang, memberikan masalah – masalah yang berkaitan dengan dunia nyata yang lebih bervariasi, guru memberikan reward kepada kelompok yang terbaik, selalu mengadakan evaluasi dan refleksi pada akhir pembelajaran yang telah dilakukan, sehingga kesulitan yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran baik yang dialami siswa maupun guru pada pembelajaran ini dapat diatasi dengan segera mungkin. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa secara klasikal sebesar 32,35% dari 61,76% pada siklus I meningkat menjadi 94,11% pada siklus II. Selain itu, pada siklus I jumlah siswa yang mencapai peningkatan kemampuan pemecahan masalah sebanyak 21 siswa dari 34 siswa pada siklus I meningkat menjadi 32 siswa pada siklus II. Nilai rata-rata kelas 68,23 pada siklus I dan meningkat menjadi 84,19 pada siklus II sehingga diperoleh peningkatan nilai rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa sebesar 15,96.

Tabel. 5.1. Deskripsi Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

	SIKLUS I	SIKLUS II
1. Memahami Masalah	77,2	88,9
2. Merencanakan Pemecahan Masalah	72,7	71,07
3. Melaksanakan Pemecahan Masalah	60,2	77,20
4. Memeriksa Kembali	47,05	68,01
Nilai Rata-rata	68,23	84,19

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang diajukan peneliti berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru matematika kelas VIII-B SMP Swasta Primbana Medan T.A 2017/2018 disarankan menerapkan metode pembelajaran berbasis masalah agar dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Lebih tegas dalam menegur siswa yang kurang kondusif dalam pembelajaran, lebih banyak memberi motivasi dan arahan kepada siswa mengenai manfaat pembelajaran matematika bagi kehidupannya di masa yang akan datang. Memberikan instruksi serta bimbingan yang tepat yang dapat menuntun siswa agar tidak kesulitan saat terlibat dalam proses penemuan.
2. Kepada siswa SMP Swasta Primbana Medan disarankan lebih berani dan aktif saat berlangsung proses pembelajaran, aktif dalam menemukan solusi-solusi permasalahan, aktif dalam kerja kelompok, berani untuk mengungkapkan ide-ide secara terbuka, serta percaya diri dengan kemampuan sendiri.
3. Kepada peneliti lain disarankan agar hasil penelitian ini dijadikan sebagai pertimbangan untuk menerapkan metode pembelajaran berbasis masalah pada materi lain untuk penelitian selanjutnya dan memperhatikan kelemahan-kelemahan yang ada pada penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan semakin baik.